

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah alat untuk merubah perilaku manusia agar memiliki kepribadian dan watak sebagaimana amanat dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan bahwa: *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”*.

Pendidikan merupakan bagian yang inhern dengan kehidupan. Pemahaman seperti ini, mungkin terkesan dipaksakan, tetapi jika mencoba menurut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal sampai akhir. Pendidikan menjadi pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asas kehidupan manusia, (Cucu Sutionah, 2021 : 20).

Para ahli mengemukakan beberapa definisi, di antaranya Edward Humrey dalam (Cucu Sutionah 2021:21) menyatakan

Pendidikan adalah sebuah penambahan keterampilan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman sebagai hasil latihan, studi atau pengalaman. Ki Hajar Dewantara seperti dikutip Alisuf Sabri bahwa Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Driyarkara menyatakan Pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Media yang baik haruslah efektif dan efisien, dimana efektif memiliki arti media mampu mentransfer materi dengan cepat sehingga pemahaman siswa setelah melihat media semakin meningkat, dan efisien artinya media bersifat sederhana dan mampu digunakan dengan mudah. Pentingnya media dalam pembelajaran dapat

dilihat dari kemampuannya untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran, menjadikan materi lebih menarik, dan mengakses pembelajaran dengan baik.

Kenyataannya, pemakaian media dalam pembelajaran telah mengubah cara siswa dan guru berinteraksi dengan materi pembelajaran, dan membangkitkan minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan dan kompetensi pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hakikat pembelajaran secara umum merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar. Sesuai dengan kurikulum 2013 bahwa terdapat beberapa mata pelajaran pokok yang wajib dipelajari oleh siswa sekolah dasar yaitu Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar lebih menekankan pada upaya meningkatkan keterampilan siswa agar mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa resmi yang digunakan, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting untuk berkomunikasi dengan manusia baik orang dewasa maupun teman sebayanya. Sebagaimana di rumuskan dalam Peraturan Presiden No 63 Tahun 2019 Pasal 23 ayat (1) dan (2) yang berbunyi: “(1) Bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional, (2) Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan seluruh jenjang Pendidikan”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SDN 050581 Pungai PSR 8 Langkat, guru memberikan pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik menggunakan media pembelajaran *Quiet Book* dengan materi susun kata dan guru menunjukkan huruf satu persatu. Setelah itu peserta didik disuruh membaca dan menyusun huruf sesuai dengan gambar. Hasil pengamatan peneliti penggunaan seperti itu membuat peserta didik jenuh dan bosan karena pembelajaran cenderung monoton dan kurang bervariasi media pembelajaran. Sedangkan peserta didik

yang belum bisa mengenal huruf banyak yang tertinggal dan mengalami kebingungan untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti berasumsi adapun cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan suatu media pembelajaran, yaitu media pembelajaran *Quiet Book* berbasis *Power Point* guna mempermudah pendidik dan peserta didik, sehingga dapat membuat peserta didik termotivasi untuk membaca dan memudahkan peserta didik. Wulansari Ramsdhani & Sudarsini (2018:10) *busy book/quiet book/activities book* adalah media 3 dimensi jenis model/tiruan berupa buku kain bermatrian flanel dan kertas yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam kegiatan anak-anak seperti menghitung, mengenal warna, mengikat tali, mengenal satwa, dan lain-lain yang bersifat edukatif. *Quiet Book* menekankan aktifitas yang berhubungan dengan keterampilan misalnya mencocokkan, bermain peran, dan memakai sendiri. Di setiap halaman *Quiet Book* terdapat gambar-gambar lucu yang bisa dipasang, ditempel, atau dipasangkan dari tema setiap halaman.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **Pengembangan Media Pembelajaran *Quiet Book* Berbasis *Power Point* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Sayang Lingkungan Kelas II SDN 050581 Pungai PSR 8 Langkat T.P 2023/2024.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Penggunaan media masih monoton sehingga membuat peserta didik jenuh dan bosan.
2. Kemampuan peserta didik belum baik dalam merangkai susunan huruf.
3. Kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa pemaparan identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengembangan Media Pembelajaran *Quiet Book* Berbasis

Power Point Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Sayang Lingkungan Kelas II SDN 050581 Pungai PSR 8 Langkat T.P 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas pengembangan media pembelajaran *Quiet Book* Berbasis *Power Point* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema sayang lingkungan kelas II SDN 050581 Pungai PSR 8 Langkat T.P 2023/2024?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan media pembelajaran *Quiet Book* Berbasis *Power Point* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema sayang lingkungan kelas II SDN 050581 Pungai PSR 8 Langkat T.P 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui validitas pengembangan media pembelajaran *Quiet Book* Berbasis *Power Point* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema sayang lingkungan kelas II SDN 050581 Pungai PSR 8 Langkat T.P 2023/2024.
2. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media pembelajaran *Quiet Book* Berbasis *Power Point* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema sayang lingkungan kelas II SDN 050581 Pungai PSR 8 Langkat T.P 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh melalui penelitian ini sebagai berikut :

- a) Bagi Siswa
 - 1) Memberikan media pembelajaran untuk materi sayang lingkungan.
 - 2) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada materi sayang lingkungan.
- b) Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan guru mengenal media pembelajaran sederhana.
 - 2) Meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat suatu media pembelajaran.
- c) Bagi Peneliti
- 1) Melatih dalam pembuatan media pembelajaran.
 - 2) Melatih kemampuan dalam melakukan penelitian.
- d) Bagi Sekolah
- Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam penggunaan dan pengembangan media pembelajaran yang efektif untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDN 050581 Pungai PSR 8 Langkat.

